

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang mementingkan adanya variabel sebagai objek penelitian dan variabelnya harus didefinisikan dalam bentuk operasional. Penelitian yang menggunakan pendekatan ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta serta menunjukkan hubungan ataupun pengaruh dan perbandingan antar variabel kemudian memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁶¹

Penelitian ini melibatkan tiga variabel, satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah *Good Governance* dan Standar Akuntansi Pemerintah.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian korelasional atau asosiatif yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel

⁶¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 121

dependen.⁶² Pada penelitian korelasi ini, hubungan yang digunakan adalah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat, “artinya variasi pada X (variabel bebas) akan memengaruhi variasi pada Y (variabel terikat)”. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini yaitu *Good Governnce* (X₁) dan Standar Akuntansi Pemerintah (X₂) sedangkan untuk variabel terikat (dependen) yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y).

B. Populasi, Sampling dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah satuan dari objek yang diamati dalam penelitian, bisa merupakan orang, waktu, benda atau sesuatu yang lain.⁶³ Dari populasi yang ada, kemudian akan dicari sampel penelitian sebagai data yang akan mewakili populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penduduk Desa Simo Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung sebanyak 2.008 orang.

2. Sampling

Sampling yaitu prosedur untuk mendapatkan dan mengumpulkan karakteristik yang berada di dalam populasi meskipun data itu tidak diambil secara keseluruhan melainkan hanya sebagian saja.⁶⁴ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan

⁶² Suryani dan Hendryadi, “*Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*” (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), cet. 1, hal. 109 -119

⁶³ Joko Subagyo, “*Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 23

⁶⁴ *Ibid.*, hal. 23

sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶⁵Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Kriteria yang menjadi pertimbangan dalam penentuan sampel penelitian adalah penduduk Desa Simo yang sudah berusia > 17 tahun.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi besar tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu untuk diberlakukan kepada semua populasi. Sampel yang diambil harus benar-benar representative (mewakili). Dengan menggunakan teknik sampling jenuh maka dari 15 populasi semua dijadikan sampel penelitian. Teknik perhitungan sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Di mana:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan⁶⁶

⁶⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 23

⁶⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Diertasi dan Karya Ilmiah Edisi I*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), cet 2, hal. 158

Dari rumus yang telah diuraikan di atas, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10 % (0,1). Dengan jumlah populasi seluruh penduduk Desa Simo tahun 2019 yang berjumlah 2.008 orang. Perhitungan sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{2.008}{1 + (2.008 \times 0,1^2)} \\ &= \frac{2.008}{21,08} \\ &= 95,25 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan ini didapat sampel sebesar 95,25 dan dibulatkan menjadi 95. Jadi sampel yang akan diteliti adalah 95 penduduk Desa Simo.

C. Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian data penelitian haruslah data yang baik. Data yang baik harus memenuhi kriteria yakni data harus objektif, representatif (mewakili), kesalahan baku harus kecil, harus tepat waktu dan relevan. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data berdasarkan sumbernya yaitu:

1. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner ke 95 responden yaitu penduduk di Desa Simo Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah

dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.⁶⁷

Data sekunder diperoleh dari data kantor Desa Simo Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

D. Variabel dan Skala Pengukuran

1. Variabel penelitian

Dalam penelitian variabel dibedakan menjadi dua variabel yaitu:

- a. Variabel independen atau variabel bebas, merupakan “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat”.⁶⁸ Variabel ini biasanya dinyatakan dengan simbol *X Good Governance* (X_1) dan Standar Akuntansi Pemerintah (X_2).
- b. Variabel dependen atau variabel terikat adalah “faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain”.⁶⁹ Variabel ini biasanya dinyatakan dalam simbol *Y Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah* (Y).

2. Skala Pengukuran

Pada pengumpulan data melalui angket atau kuesioner, peneliti menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran untuk mendapat jawaban

⁶⁷ Muhammad, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya*,” (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 9

⁶⁸ Juliansyah Noor, “*Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Edisi 1* “..., hal. 49

⁶⁹ *Ibid*, hal. 49

dari responden yang akan diteliti. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki 2 bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif. Pada penelitian ini, skala likert yang digunakan dengan membuat bentuk jawaban “Setuju” yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 1
Alternatif Jawaban Penelitian

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Tabel di olah peneliti, 2020

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ada lah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

b. Angket / Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, foto dan karya-karya lainnya monumental dari seseorang.⁷⁰

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat membantu peneliti untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden yang dilakukan dengan cara menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen yang baik harus memenuhi kriteria diantaranya: validitas, reliabilitas, sensitivitas, objektivitas dan fisibilitas.⁷¹

Dalam hal ini instrumen yang digunakan peneliti adalah teknik kuesioner. Lembar kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner tertutup, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan. Jadi dalam jenis kuesioner ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.⁷²

⁷⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 137

⁷¹ Syofian Siregar, *Stataistika Deskriptif untuk Penelitian, ...* hal. 172

⁷² *Ibid.*, hal. 132-133

Berikut kisi-kisi instrumen angket yang akan di bagikan untuk responden.

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X (Bebas)
terhadap Variabel Y (Terikat)

No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir soal	Jumlah Soal
1	<i>Good Governance</i> (X ₁) ⁷³	<i>Participation</i> (partisipasi)	Adanya forum untuk menampung partisipasi masyarakat yang representatif, jelas arahnya dan bersifat terbuka.	1	2
			Kemampuan masyarakat untuk terlibat dalam proses pembuatan keputusan	2	
		<i>Rule of Law</i>	Kerangka hukum yang adil dilakukan tanpa pandang bulu	3	1
		<i>Transparency</i> (Transparansi)	Adanya kebijakan yang terbuka terhadap pengawasan	4	3
			Adanya akses informasi sehingga masyarakat dapat menjangkau setiap segi kebijakan pemerintah	5	
			Berlakunya prinsip <i>check and balance</i> antar lembaga eksekutif dan legislatif.	6	
		<i>Responsiveness</i> (Responsive)	Lembaga publik cepat dan tanggap melayani <i>stakeholder</i>	7	1
		<i>Consensus Orientation</i>	Berorientasi pada kepentingan masyarakat yang lebih luas	8	1
		<i>Equity</i>	Setiap masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh kesejahteraan dan keadilan	9	1
		<i>Efficiency dan effectiviness</i>	Meminimalkan input dan memaksimalkan output (penggunaan sumber daya finansial secara maksimal)	10	3
			Rasio antara output dan input	11	
			Keberhasilan organisasi (tujuan tercapai dan progam/kegiatan telah dilakukan dengan benar). ⁷⁴	12	
		<i>Accountability</i> (Akuntabilitas)	Proses pembuatan keputusan yang dibuat tertulis, tersedia bagi yang membutuhkan, memenuhi standar etika dan nilai nilai yang berlaku, sesuai dengan prinsip prinsip administrasi yang benar.	13	3
			Kejelasan dari sasaran kebijakan yang	14	

⁷³ Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara, Sekretariat Negara RI, Jakarta

⁷⁴ Mardiasmo, "Akuntansi Sektor Publik", ...hal.21-25

			sudah sesuai dengan visi dan misi organisasi.		
			Kelayakan dan konsistensi dari target operasional. ⁷⁵	15	
		<i>Strategic Vision</i>	Penyelenggaraan pemerintah dan masyarakat harus memiliki visi jauh kedepan	16	1
2	Standar Akuntansi Pemerintah (X ₂) ⁷⁶	Basis Akuntansi	Pengakuan pendapatan-LO, beban, asset, kewajiban dan ekuitas menggunakan basis akrual	17	1
		Nilai Historis (<i>Historical Cost</i>)	Pencatatan didasarkan pada nilai historis	18	1
		Realisasi (<i>Realization</i>)	Pendapatan atau belanja basis kas diakui setelah diotorisasi melalui anggaran dan telah menambah atau mengurangi kas	19	1
		Substansi mengungguli Bentuk Formal (<i>Substance Over Form</i>)	Informasi disajikan dengan wajar sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya aspek formalitas saja.	20	1
		Periodisitas (<i>Periodicity</i>)	Kegiatan akuntansi dan pelaporan suatu entitas perlu dibagi menjadi periode-periode pelaporan (tahunan, bulanan, triwulan dan semesteran)	21	1
		Konsistensi (<i>Consistency</i>)	Perlakuan akuntansi (metode akuntansi) yang sama diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu entitas pelaporan	22	1
		Pengungkapan Lengkap (<i>Full Disclosure</i>)	Laporan keuangan menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna	23	1
		Penyajian Wajar (<i>Fair Presentation</i>)	Laporan keuangan menyajikan dengan wajar Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan	24	1
3	Kualitas Laporan Keuangan (Y) ⁷⁷	Relevan	Memiliki manfaat umpan balik (<i>feedback value</i>)	25	
			Memiliki manfaat prediktif (<i>predictive value</i>)	26	

⁷⁵ *Ibid.*, hal.20-21

⁷⁶ Nunuy Nur Afiah, *Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah*, (Jakarta: Prenada Media Gmp, 2009). hal. 27-28

⁷⁷ Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang “Standar Akuntansi Pemerintahan”

			Tepat waktu	27	1	
			Lengkap	28		
		Andal		Penyajian jujur	29	1
				Dapat diverifikasi (<i>Veribility</i>)	30	
				Netralitas	31	
		Dapat dibandingkan	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan pada umumnya.	32	1	
		Dapat dipahami	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.	33	1	

Sumber: Tabel diolah Peneliti, 2020

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempersentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data melalui pengakuan subyek pelakunya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik dan turunnya) variabel dependen (kriterium), apabila variabel independent sebagai prediktor terdiri dari dua variabel atau lebih dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).⁷⁸ Jadi analisis

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 177

regresi beranda dilakukan apabila jumlah variabel independennya lebih dari 2. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kecocokan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Dalam pengukuran yaitu prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data guna penelitian. Instrumen penelitian harus dapat mengukur apa yang semestinya diukur. Jadi pengujian ini lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation* atau *pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*. Instrumen dikatakan valid apabila hasil r hitung $>$ r tabel.⁷⁹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan suatu instrumen penelitian, untuk mengetahui apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak bisa menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya soal

⁷⁹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 95

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_1^2 : Varians total

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *Cronbach's alpha* > 60% (0,60) maka variabel dikatakan reliabel dan sebaliknya apabila *Cronbach's alpha* < 60% (0,60) maka variabel dikatakan tidak reliabel. Peneliti menggunakan alat bantu penghitungan yaitu aplikasi SPSS.⁸⁰

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah teknik pembangunan persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁸¹ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variable normal atau tidak, dalam uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* yang dijadikan dengan kurva P-P Plots.⁸² Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut:

- a) Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.

137

⁸⁰ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Genius Media, 2014), hal.

⁸¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 77

⁸² Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hal. 137

- b) Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.⁸³

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.⁸⁴

b. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- a) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- b) Titik-titik data menyebar diatas, di bawah atau disekitar angka 0 dan 3.

⁸³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 83

⁸⁴ Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 143

c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁸⁵

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Good Governance* dan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan menggunakan alat analisis regresi linear berganda, penggunaan analisis regresi linear berganda dikarenakan jumlah variabel bebasnya lebih dari satu yang hanya mempengaruhi satu variabel terikat.

Berikut model persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (Kualitas Laporan Keuangan)

a : Nilai konstanta

X₁ : Variabel bebas 1 (*Good Governance*)

X₂ : Variabel bebas 2 (Standar Akuntansi Pemerintah)

b₁ : Koefisien *Good Governance*

b₂ : Koefisien Standar Akuntansi Pemerintah

e : Nilai eror

6. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen dengan parsial atau individual terhadap variabel dependen.

⁸⁵ Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 60

- 1) H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila t hitung $<$ t tabel artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila t hitung $>$ t tabel artinya suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Untuk mengetahui apakah penerapan *Good Governance* dan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

7. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁸⁶

⁸⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Ed. 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal 83-85